

ABSTRACT

Sejati, Intan. 2013. **The Underachiever of English learning**. Yogyakarta: The Graduate Program in English Language Studies, Sanata Dharma University.

Some students were not able to reach the minimal score determined by the school. They actually did not have low natural abilities. However, such students were usually marginalized. The teacher or friends often thought that they were stupid. The students usually got unfair treatments from the teacher and other students. The marginalization might discourage them more. Therefore, I would like to provide a bridge between the students and the teacher. However, this study focused on students who did not perform well in the English subject only, namely underachievers of English learning. It means that I only focused on underachievers of English learning, and ignored the students' achievement in other school subjects. The research was about revealing "What is the lived-experience of the underachievers of English learning like?". My main intention was to help both the teacher and students by revealing what had happened 'inside' the underachievers of English learning.

The research was progressive qualitative. The design was constantly modified, based on ongoing process and emergent issues. It was also considered as a reflective research since the participants had to reflect their past experience. The research was conducted in Klaten, Central Java. The participants were two students of SMP N 1 Bayat and a student of MTsN Jatinom. In order to get reliable text, this study used in-depth interviews with two students and their teacher, classroom observation, and document check (the students' academic report). The first step was the classroom observation in order to get information on what happened in the classroom during the lesson. The second was the interview with the students. The students were asked about their pre-intention, awareness, action, history, understanding (belief), and intention. The third was the interview with the teacher. The interview tried to explore the teacher's experience of teaching the underachievers of English learning. The interview for teacher was conducted for triangulation.

From the study, we could elicit some of probable factors which might influence their learning outcomes. In line with the previous researches, those students had low-motivations to learn English. The second was they were from low-educational family backgrounds. They also got economical problems. The third was they were kinesthetics learners. The fourth was the two of them had high demand teachers. The fifth was they rarely communicated in English language. The emerging themes were they got problem in memorizing English words since the English spelling is different from its writing system. One of them did not get access to good English dictionaries.

This study will carry some benefits such as scientific, practical, and humanistic benefits. The scientific benefit is the description and interpretation will enrich the body of knowledge. Then, for the participants, I hope the participants will have higher awareness, commitment in learning English, and higher achievement in the rest of their life. In addition, the description and interpretation

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

may also build my and the readers' emphatic understanding of underachievers of English learning.

Keywords: underachievers English learning experience understanding



PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

ABSTRAK

Sejati, Intan. 2009. **The underachiever of English learning**. Yogyakarta: The Graduate Program in English Language Studies, Sanata Dharma University.

Beberapa siswa ternyata tidak mampu memperoleh nilai minimal yang telah ditetapkan oleh sekolah. Kalau kita perhatikan mereka bukanlah siswa yang mempunyai kemampuan bawaan rendah. Siswa-siswa tersebut sering mendapat perlakuan 'tidak adil' dari teman maupun guru mereka. Hal tersebut dapat membuat mereka semakin tidak termotivasi untuk mengikuti pelajaran di sekolah. Oleh karena itu, pada penelitian ini saya berusaha mencari pengalaman hidup mereka dalam belajar bahasa Inggris seperti apa. Sebagai tujuan utama saya yaitu untuk membantu para siswa-siswa tersebut agar dapat meningkatkan kemampuan bahasa Inggris mereka.

Penelitian ini termasuk dalam kelompok kualitatif progresif. Desain penelitian ini akan dimodifikasi secara terus menerus berdasarkan proses dan tema yang muncul. Penelitian ini juga termasuk penelitian reflektif karena partisipan harus melakukan refleksi untuk melihat pengalaman mereka yang telah lalu. Penelitian ini dilakukan di klaten yaitu di SMPN 1 Bayat dan MTsN Jatinom. Kedua sekolah tersebut merupakan sekolah yang paling diburu di kedua tempat tersebut. Untuk mendapatkan data yang sah, dilakukan pemeriksaan dokumen yaitu daftar nilai siswa dan rapor. Kemudian dilakukan observasi untuk menentukan partisipan dan yang mereka lakukan di kelas. Setelah itu dilakukan wawancara kepada partisipan. Setelah wawancara, dilakukan wawancara dengan guru dan wawancara ulang kepada partisipan. Setelah teks diperoleh, dilakukan deskripsi dan interpretasi dari teks tersebut. Akhirnya, akan ditemukan pengamalaman partisipan dalam belajar bahasa Inggris.

Dari penelitian, diketahui bahwa partisipan memiliki beberapa karakter yang hampir sama dengan teori maupun asumsi awal saya, namun ada beberapa hal-hal yang baru saya temukan. Sesuai dengan teori, siswa yang nilainya tidak memenuhi KKM biasanya memiliki motivasi rendah untuk belajar bahasa Inggris; orang tua berpendidikan rendah; mempunyai masalah ekonomi; siswa kinestetik, tuntutan guru tinggi, dan jarang 'bertemu' bahasa Inggris dalam kehidupan mereka sehari-hari. Hal lain yang ditemukan adalah tulisan bahasa Inggris berbeda dengan pelafalnya. Selain itu, salah seorang partisipan kesulitan memperoleh kamus yang baik.

Penelitian ini diharapkan dapat membawa banyak membawa manfaat untuk keilmuwan, praktisi, dan kemanusiaan. Untuk keilmuwan, deskripsi dan interpretasi dari penelitian ini akan memperkaya ilmu pengetahuan. Untuk para partisipan, penelitian ini diharapkan dapat meningkatkan kesadaran dan komitmen mereka sehingga dapat menguasai bahasa Inggris dengan lebih baik. Dengan

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

penelitian ini, diharapkan para pembaca mempunyai rasa empati yang lebih terhadap siswa yang tidak dapat mencapai nilai standar minimal yang ditetapkan sekolah.

Kata kunci : pengalaman hidup siswa belajar bahasa Inggris prestasi

